



JURNAL PENGABDIAN MAGISTER PENDIDIKAN IPA

VOL 8. NO 1 JANUARI-MARET 2025

Terakreditasi DIKTI
Nomor SK : No. 200/M/KPT/2020 dengan peringkat **SINTA 5.**

Diterbitkan Oleh:

**Program Studi Magister Pendidikan IPA
Pascasarjana Universitas Mataram**



Situs Web Kami
<https://jppipa.unram.ac.id/index.php/jpmipi/index>

Link : [Sosialisasi dan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Pada Peternak Ayam Boiler di Desa Kawo Kabupaten Lombok Tengah: Socialization and Assistance in Making Financial Reports on Boiler Chicken Farmers in Kawo Village, Central Lombok Regency | Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA](#)

Original Research Paper

Sosialisasi dan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Pada Peternak Ayam Boiler di Desa Kawo Kabupaten Lombok Tengah

Eka Nurmindia Dewi Mandalika^{1*}, Anna Apriana Hidayanti¹, Rifani Nur Sindy Setiawan¹, Ni Made Nike Zeamita Widiyanthi¹, Sharfina Nabilah¹

¹Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Mataram, Mataram, NTB, Indonesia

DOI : <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v8i2.11257>

Sitasi: Mandalika, E, K, D., Hidayanti, A, A., Setiawan, R, N, S., Widiyanti, Z, N, M, N., & Nabilah, S. (2025). Sosialisasi dan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Pada Peternak Ayam Boiler di Desa Kawo Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 8(2)

Article history

Received: 20 April 2025

Revised: 09 Mei 2025

Accepted: 13 Mei 2025

*Corresponding Author:

Eka Nurmindia Dewi

Mandalika, Program Studi

Agribisnis Fakultas Pertanian

Universitas Mataram,

Mataram, NTB, Indonesia

Email:

ekanurmindadm@unram.ac.id

Abstract: This service activity was carried out in Kawo Village involving 15 broiler farmers. This activity has several objectives including: (1) increasing the understanding of broiler farmers in Kawo Village about the importance of financial recording and reporting; (2) providing training and socialization on simple financial reports; (3) assisting farmers in preparing financial reports directly; (4) building awareness and good habits in financial administration for business efficiency and access to funding. The steps taken in this service activity include: Initial Survey and Problem Identification, Socialization and Education, Technical Training, Individual Assistance and Evaluation and Follow-up. The results of the service showed several positive findings. First, there is an increase in farmers' knowledge about the importance of financial recording and reporting in the broiler farming business. Second, farmers began to familiarize themselves with recording finances regularly, either daily, weekly or monthly. Third, they were able to prepare simple financial reports that included records of income, expenses, profit/loss and cash flow. Finally, farmers can make better business decisions based on accurate and structured financial information.

Keywords: broiler farmer, financial statements, Kawo Village, mentoring, socialization

Pendahuluan

Pembuatan laporan keuangan saat ini merupakan suatu keharusan bagi pelaku usaha. Dengan penyusunan laporan keuangan yang rapi, akan lebih mudah untuk menentukan aliran kas masuk dan keluar (Nur dan Wiryawan, 2022).

Menurut Kasmir (2013) dalam Hidayanti et al. 2024, mengatakan bahwa tujuan laporan keuangan yaitu: (1) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini; (2) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini; (3) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah

pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu; (4) Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu; (5) Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan; (6) Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode; (7) Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan; (8) Informasi keuangan lainnya.

Dalam dunia usaha, laporan keuangan memegang peranan yang sangat penting sebagai alat untuk mencatat, mengontrol, dan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Laporan keuangan memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi

keuangan suatu usaha, termasuk informasi tentang pendapatan, biaya, aset, kewajiban, serta laba atau rugi yang dihasilkan dalam suatu periode tertentu. Melalui laporan keuangan, pelaku usaha dapat menilai apakah usahanya berjalan dengan efisien dan menguntungkan atau perlu dilakukan perbaikan dalam strategi operasional.

Bagi pelaku usaha kecil, termasuk peternak rakyat, pencatatan dan pelaporan keuangan sering kali masih dianggap sebagai hal yang tidak terlalu penting. Banyak yang menjalankan usaha secara informal tanpa dokumentasi yang memadai. Padahal, ketiadaan laporan keuangan yang terstruktur dapat menyebabkan kesulitan dalam mengukur keuntungan, mengontrol pengeluaran, atau bahkan membedakan antara keuangan pribadi dan usaha. Kondisi ini pada akhirnya menghambat perkembangan usaha dan menyulitkan pelaku usaha dalam mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan, yang umumnya mensyaratkan adanya laporan keuangan.

Pentingnya laporan keuangan juga terletak pada kemampuannya membantu pengambilan keputusan secara lebih objektif dan berdasarkan data. Dengan adanya laporan keuangan yang akurat, pelaku usaha dapat menentukan langkah strategis seperti pengembangan usaha, pengendalian biaya, atau diversifikasi produk. Selain itu, laporan keuangan juga menjadi dasar dalam menyusun perencanaan usaha jangka panjang yang berkelanjutan.

Sektor peternakan penting untuk ketahanan pangan dan kesejahteraan masyarakat, terutama di desa. Di Desa Kawo, Kabupaten Lombok Tengah, peternakan ayam broiler menjadi sumber penghidupan bagi banyak orang. Namun, banyak peternak di sana tidak mengerti cara mencatat dan melaporkan keuangan dengan baik. Ini menyebabkan mereka kesulitan mengelola usaha dan mengambil keputusan yang berdasarkan data keuangan yang akurat.

Proses pembuatan laporan keuangan mulai dari pembuatan jurnal dari bukti transaksi, buku besar, neraca saldo sampai dengan menjadi laporan merupakan ketrampilan yang bisa dikuasai melalui latihan-latihan dan praktik langsung. Oleh karena itu, membangun kesadaran dan keterampilan dalam menyusun laporan keuangan, bahkan dalam bentuk sederhana, merupakan langkah awal yang sangat krusial dalam profesionalisasi dan pemberdayaan usaha kecil dan menengah. Hal ini menjadi

landasan utama dalam kegiatan sosialisasi dan pendampingan yang ditujukan kepada peternak ayam broiler di Desa Kawo, sebagai bagian dari upaya mendorong praktik usaha yang lebih tertata, efisien, dan berdaya saing.

Kegiatan pengabdian ini memiliki beberapa tujuan utama, yaitu: (1) Meningkatkan pemahaman peternak ayam broiler di Desa Kawo mengenai pentingnya pencatatan dan pelaporan keuangan dalam pengelolaan usaha peternakan; (2) Memberikan pelatihan dan sosialisasi tentang prinsip dasar laporan keuangan sederhana yang dapat diaplikasikan secara praktis oleh para peternak; (3) Mendampingi peternak dalam menyusun laporan keuangan usaha peternakan ayam broiler secara langsung, sehingga mereka mampu melakukannya secara mandiri di kemudian hari; (4) Membangun kesadaran dan kebiasaan administrasi keuangan yang baik dan berkelanjutan untuk meningkatkan efisiensi usaha serta memudahkan akses terhadap pendanaan atau program pemberdayaan lainnya.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada Mei 2024 di Desa Kawo, Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah. Fokusnya adalah pada 15 orang peternak ayam ras broiler. Metode kegiatan dirancang sesuai kebutuhan peserta dan kearifan lokal masyarakat setempat. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif dan aplikatif agar materi dapat diterima dengan baik oleh para peternak (Mandalika et al. 2024).

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini meliputi:

1. Survei dan Identifikasi Masalah Awal
2. Sosialisasi dan Edukasi
3. Pelatihan Teknis
4. Pendampingan Individu
5. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan metode partisipatif untuk mencapai tujuan. Proses ini melibatkan beberapa tahapan yang telah dijelaskan sebelumnya, dijelaskan sebagai berikut:

1. Survei dan Identifikasi Masalah Awal

Tim pengabdian melakukan observasi lapangan dan wawancara dengan peternak ayam broiler di Desa Kawo untuk mengidentifikasi permasalahan utama terkait pencatatan keuangan. Dari survei yang dilakukan diperoleh keterangan bahwa sebagian besar peternak ayam broiler tidak melakukan pencatatan keuangan dengan baik karena banyak dari mereka yang telah bergabung dengan mitra sehingga para peternak cenderung hanya menerima segala sesuatunya dari mitra termasuk uang hasil dari kegiatan usaha ternak mereka yang tidak dicatat dengan baik.

2. Sosialisasi dan Edukasi

Kegiatan dimulai dengan sesi sosialisasi yang menjelaskan pentingnya laporan keuangan dalam usaha peternakan. Materi yang disampaikan mencakup manfaat laporan keuangan, jenis-jenis laporan keuangan sederhana, dan contoh aplikatif dari usaha peternakan serupa.



Gambar 1. Kegiatan sosialisasi dan edukasi

3. Pelatihan Teknis

Peternak diberikan pelatihan secara langsung mengenai cara mencatat transaksi harian, membuat laporan laba rugi sederhana, serta mengelola arus kas. Pelatihan disesuaikan dengan tingkat literasi keuangan peserta agar mudah dipahami.



Gambar 2. Pelatihan Teknis pembuatan laporan keuangan

4. Pendampingan Individu

Setelah pelatihan, tim memberikan pendampingan intensif kepada peternak secara individu. Pendampingan ini bertujuan memastikan peserta

benar-benar memahami dan mampu menerapkan pencatatan serta menyusun laporan keuangan dengan baik.

5. Evaluasi dan Tindak Lanjut

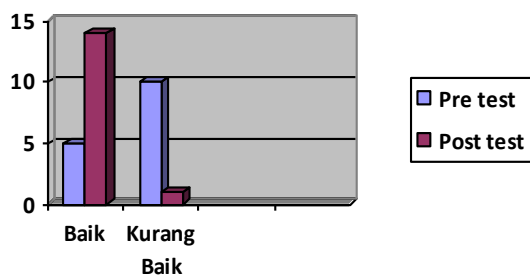
Di akhir kegiatan ini, dilakukan evaluasi terhadap pemahaman dan keterampilan peserta dalam menyusun laporan keuangan. Tim juga memberikan saran tindak lanjut agar peserta tetap melanjutkan praktik pencatatan keuangan secara konsisten. Dari hasil pembuatan laporan keuangan yang telah dipraktekkan oleh para peternak, didapatkan bahwa seluruh peserta sudah memahami cara membuat laporan keuangan sederhana yang dapat membantu mereka dalam mengatur arus keuangan didalam bisnisnya. Contoh laporan keuangan sederhana yang dibuat oleh salah satu peserta dapat dilihat pada gambar berikut.

Pen Kawo : Oskar

TGL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
	PERIODE MEI -			
	JUNI 2024			
	MODAL AWAL (SAPRO)		60.000.000	60.000.000
01/04	- BABY CHICK	11.250.000		48.750.000
	1500 ekor x 7500			
01/04	- PAKAJ	40.000.000		8.750.000
	- OBAT ANTIBIOTIK	100.000		8.650.000
	- ANTISEPTIK	100.000		8.550.000
	- MEDICOM	880.000		7.670.000
	- MEYER	65.000		7.605.000
	- VORAP	450.000		7.155.000
	- FARM O	350.000		6.805.000
	- VAKSIN	580.000		6.225.000
	- LESTIK	1500.000		4.725.000
	- GAS	140.000		4.585.000
	- SEFAM	125.000		4.460.000
	PEGAWE	1000.000		3.460.000
	2. ALAT - ALAT	500.000		2.960.000
26/04	3. UMNIG BERAH		63.000.000	65.960.000
	3150 kg x 2000			
	4 TOTAL BIAYA	57.020.000		8.960.000
	5. UMNIG BERAH		5980.000	
	6 KAS			14.940.000
	JUMLAH			14.940.000

Gambar 3. Contoh laporan keuangan yang dibuat peserta

Kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan anggota kelompok peternak tentang pembuatan laporan keuangan sederhana. Semangat anggota terlihat dari mereka yang mulai mencatat laporan keuangan peternakan ayam. Keberhasilan ini juga dapat dianalisis melalui perbandingan hasil pre-test dan post-test yang ditunjukkan dalam diagram berikut :



Gambar 4. Diagram hasil Pre test dan Post test

Data menunjukkan peningkatan besar dalam pengetahuan anggota kelompok peternak tentang pembuatan laporan keuangan. Pada pretest, dari 15 peserta, hanya 5 yang memiliki pengalaman, sementara 10 tidak mengerti konsepnya. Setelah penyuluhan dan praktik, post-test menunjukkan hasil positif, dengan 14 peserta memahami cara membuat laporan keuangan. Satu peserta awalnya belum mengerti, tetapi setelah pendampingan, ia akhirnya bisa membuat laporan keuangan secara mandiri.

Kesimpulan

Hasil pengabdian menunjukkan beberapa temuan positif. Pertama, terdapat peningkatan pengetahuan peternak tentang pentingnya pencatatan dan pelaporan keuangan dalam usaha peternakan ayam broiler. Kedua, peternak mulai membiasakan diri untuk mencatat keuangan secara rutin, baik harian, mingguan, maupun bulanan. Ketiga, mereka berhasil menyusun laporan keuangan sederhana yang mencakup catatan pemasukan, pengeluaran, laba/rugi, dan arus kas. Terakhir, peternak dapat membuat keputusan usaha yang lebih baik berdasarkan informasi keuangan yang akurat dan terstruktur.

Saran

Perlu adanya dukungan berkelanjutan dari pemerintah desa dan dinas terkait untuk memperkuat praktik pencatatan keuangan di tingkat peternak. Pelatihan serupa juga perlu dilakukan secara berkala dan diperluas cakupannya ke peternak lainnya. Lakukan Integrasi kegiatan ini dengan program-program pemberdayaan ekonomi lainnya akan memperkuat dampak pengabdian. Kedepannya dirasa dapat mulai memperkenalkan

teknologi pencatatan sederhana berbasis digital untuk efisiensi dan kemudahan pencatatan.

Daftar Pustaka

- Hidayanti, A. A., Setiawan, R. N. S., Mulyawati, S., Mandalika, E. N. D., & Widiyanti, N. M. N. Z. (2024). Sosialisasi Dan Pelatihan Laporan Keuangan Produk Dodol Buah Pada Kwt Melati Di Desa Suranadi. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 1733-1738.
- Mandalika, E. N. D., Ayu, C., & Watoni, N. (2024). Peningkatan Pemahaman Pertanian Organik Melalui Pemanfaatan Limbah Kotoran Ayam Ras Pedaging (Broiler) Sebagai Pupuk Organik Padat di Desa Kawo Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 7(3), 988-996.
- Nur, A. A., & Wiryawan, D. (2022). Program Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Bagi Umkm. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-4.